

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam, yang nantinya menghasilkan data dan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹Miles dan Haberman menjelaskan metode kualitatif yaitu berusaha menjelaskan berbagai kekhasan yang terkandung dalam diri manusia, kelompok-kelompok, masyarakat, atau kelembagaan didalam aspek kehidupan sehari-hari secara komperhensif, terperinci, mendalam, dan dapat diverifikasi secara ilmiah.² Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis, yaitu melihat objek penelitian dalam suatu konteks naturalnya.³analisis yang diartikan sebagai sebuah usaha untuk memahami dan menjelaskan proses untuk masalah dan berbagai hal yang ada didalamnya yang mengandung makna yang sangat dalam yang akan peneliti kaji data dapat diperoleh dari seluruh pihak yang terkait baik melalui interview, pengamatan, keikutsertaan dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dapat memberikan sebuah data deskriptif, ungkapan dan teks yang dapat dilihat dari narasumber itu sendiri secara langsung dan beberapa orang dalam lokasi dan tempat itu secara keseluruhan sebagai subyek. Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh sebuah pemahaman yang sesuai dengan kenyataan. Lebih tepatnya kenyataan yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadifokus penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan penelitian yaitu memahami Musisi Metal. Oleh karenanya, peneliti menggunakan teori Religiusitas Glock & Stark sebagai pengkajian terkait proses pemahaman dan religiusitas musisi metal di kota Kediri.

¹ Sugiono, *Metode penelitian kombinasi*, (Bandung; AlfabetaP), 2001, hal. 7.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hal 22.

³ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hl 4.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Kediri, tepatnya dikomunitas Kediri Kingdom Death Metal. Alasan penulis memilih tempat ini adalah pusat kegiatan musisi metal di kota Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu subjek dari mana data-data diperoleh. Yang menjadi sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah berupa ucapan-ucapan dan sikap, selain hal itu menjadi data pendukung seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif di kelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.⁴

- a. Data primer, merupakan sumber data utama yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.⁵ Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jadi, data ini berupa hasil dari proses wawancara peneliti terhadap narasumber atau informan. Untuk terpenuhinya data primer mengenai religiusitas musisi metal di Komunitas Kediri Kingdom Death Metal.
- b. Data sekunder, dalam hal ini adalah sebagai penunjang atau pendukung data primer. Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui sumberlain yang telah ada sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Sukanto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan diamati oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yangn memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶

⁴ Lexy J Moeleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 109.

Adapun penentuan subjek dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu orang-orang yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi dan pengalaman tentang topik dan fokus penelitian ini. Dari hampir lebih dari 200 anggota, akhirnya peneliti memilih :

- a. M. Faishal Hanif, 24 Tahun, seorang musisi paruh waktu yang juga mempunyai pekerjaan sampingan sebagai programmer, peneliti memilih informan karena sudah lama menjadi musisi sekaligus anggota komunitas
- b. Fauzi, 21 tahun, seorang musisi yang sekarang fokus menimba ilmu Islam sembari menjadi pedagang ternak, peneliti memilih informan karena merupakan anggota komunitas KKDM dan menjadi ahlu sunnah waljamaah
- c. Bayu, 25 tahun, anggota komunitas KKDM, merupakan musisi aktif dari tahun 2016 hingga sekarang.

Anggota komunitas berjumlah kurang lebih 200 orang. Mereka dirasa mampu mewakili seluruh anggota komunitas karena lebih menonjol dalam pergaulan dan juga karena mereka mengenal banyak anggota komunitas.

B. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang dirasa cukup strategis dalam memperoleh hasil yang maksimal, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera dijawab oleh *interview* (orang yang diwawancarai). Metode ini membantu memperoleh keterangan penelitian melalui tanya jawab pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu peneliti sebagai penanya dan narasumber yang memberikan keterangan atas pertanyaan yang telah diberikan. Dan dalam penelitian ini menggunakan model *interview* secara mendalam dan terbuka. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keyakinan dan opini.⁷ Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka, wawancara tersebut dilakukan di Desa Kranggan Kabupaten Kediri tepatnya di rumah sdr. Faishal Hanif. Wawancara dilakukan dari pukul 19:00 hingga 20:30 wib, sedangkan dengan kedua narasumber selanjutnya wawancara

⁷ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 156.

di lakukan *by phone* karena sdr. Fauzi bertempat tinggal di Blitar dan sdr. Bayu sedang sibuk dengan urusan pekerjaan.

2. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan memerhatikan. Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memerhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati.⁸

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁹

Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kumpul bareng komunitas bertempat di Warung Kopi Tengah Sawah pada hari kamis 14 Juli 2022, kegiatan mereka ialah *mereview* album album dari musisi metal yang sedang merilis karya mereka lewat kanal *youtube*. Mereka nampaknya sangat memahami apa yang dibicarakan dalam karya musik tersebut. Mereka juga mengamati tehnik tehnik yang dilakukan oleh musisi favoritnya dalam bermusik seperti penggunaan *rig* dan *chord* gitar, penggunaan *trigger* dalam memainkan drum, hingga tehnik *growl* dan *scream* vokalis pada band metal yang mereka sukai. Setelah berkumpul di warung kopi, saya diajak untuk latihan band oleh salah satu narasumber yaitu sdr. Faishal. Saya mengikuti kegiatan mereka sembari menyimpulkan apa apa saja yang ditemukan dalam pengamatan ini.

Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan

⁸ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

⁹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

langsung terkait praktik keagamaan yang dilakukan oleh musisi metal di Kota Kediri.

Menurut Creswell dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰ Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian. Dalam dokumentasi tersebut dilakukan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai religiusitas musisi metal di Kota Kediri.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian didapatkan selama di lapangan data tersebut kemudian dikaji, dianalisis, dan dijadikan sebagai pendukung dalam pembahasan tulisan ini. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Analisis terdiri dari empat alur yaitu, proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah penjelasan tahapan diatas :

1. Pengumpulan Data

Proses penggalian data dilaksanakan pada saat penelitian belum dilakukan, saat berlangsungnya penelitian, hingga tahap terakhir dalam penelitian ini dilakukan. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilaksanakan pada saat penelitian masih berbentuk rencana atau *draf*.¹¹ Dalam hal ini tidak ada waktu yang benar-benar pasti dan terkhusus yang tersedia untuk tahapan-tahapan pengumpulan data untuk penelitian kualitatif. Pada saat penelitian masih dilangsungkan, maka ketika itupun proses pengumpulan data dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan praktik sosial dikomunitas Kediri Kingdom Death Metal dan praktik-

¹⁰ Dodi, *Metode Penelitian.*, 228.

¹¹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 164.

praktik lain yang berhubungan dengan praktik religiusitasnya. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk dikaji dan dianalisis, tahapan setelahnya adalah reduksi data.¹²

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, kita sering menemukan segala sesuatu yang kita lihat asing, aneh, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

Pada poses reduksi data ini peneliti menganalisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu sehingga kesimpulan bisa final, mampu dihasilkan dan diverifikasi. Setelah melalui tahapan ini, data yang telah direduksi akan menggambarkan lebih jelas terkait faktor yang mempengaruhi religiusitas musisi metal di komunitas Kediri Kingdom Death Metal.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami segala sesuatu yang terjadi guna merencanakan kerja selanjutnya.¹³

Penyajian data merupakan bentuk susunan informasi yang dimungkinkan penyimpulan riset dilaksanakan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan juga dapat memberikan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data berupa teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara

¹²Ibid, 164.

¹³ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 159.

dengan informan. Dalam penyajian data ini dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang religiusitas musisi metal di Kota Kediri

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga penemuan temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dan mencari data baru, dapat pula mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai "*Intersubjective consensus*" yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas¹⁴.

C. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang pengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi, serta melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.

¹⁴ Kuswana, *Metode Penelitian Sosial.*, 262-263

Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecakan awal sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, triangulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik triangulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹⁷

¹⁵ Dodi, *Metodelogi Penelitian.*, 260-266.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.